

ABSTRAK

Pernikahan dini adalah peristiwa dimana pasangan melakukan pernikahan di bawah umur dengan batasan perempuan dan laki-laki dibawah umur 19 tahun. Untuk itu yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yakni apakah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini, bagaimana pengaruh pernikahan dini terhadap tingkat perceraian, bagaimana cara atau solusi yang efektif untuk menghindari terjadinya perceraian pada pernikahan dini yang berlokasi di kecamatan medan belawan kota medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab, dampak atau pengaruh dari pernikahan dini di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan juga untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengaruh dari pernikahan dini. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat empiris, penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu Kecamatan Belawan, Medan, Sumatera Utara juga pengambilan data dari Lembaga yang berkenaan dengan penelitian penulis sebagai data pendukung. Kasus pernikahan dini di Kecamatan Medan Belawan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, bahwasanya setiap tahun ada kenaikan kasus perceraian pernikahan dini yang jika dipersentasekan adanya kenaikan 50% kasus pada setiap tahunnya di Kecamatan Medan Belawan. Kasus pernikahan dini yang terus ada setiap tahunnya di Kecamatan Medan Belawan disebabkan dari beberapa faktor yaitu kurangnya pendidikan sex (*sex education*), faktor pribadi, faktor ekonomi, faktor lingkungan. Pengaruh dari pernikahan dini yang terlihat di Kecamatan Medan Belawan ini terlihat pada terus meningkatnya kasus perceraian yang terjadi di Kecamatan Medan Belawan, solusi terhadap permasalahan pernikahan dini di Kecamatan Medan Belawan ini adalah mengefektifkan peran BP4 Kecamatan. Peneliti menyarankan kepada para orang tua untuk melakukan filtrasi terhadap setiap perkembangan sang anak agar hal-hal negative yang tidak diinginkan tidak terjadi pada anak juga pendidikan sex (*sex education*) sangat diperlukan, hal itu dapat dilakukan oleh Lembaga-lembaga pemerintahan yang terkait. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu kasus pernikahan dini di Kecamatan Medan Belawan masih mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya yang berakibatkan pada tingginya angka kasus perceraian setiap tahunnya di Kecamatan Medan Belawan.

Kata Kunci : Pengaruh, Pernikahan, Dini, Perceraian, Medan

ABSTRACT

Early marriage is an event where a couple marries under age with the limit being for women and men under the age of 19 years. This research aims to find out the causes, impacts or influences of early marriage in Medan Belawan District, Medan City as well as to educate the public about the effects of early marriage. This research uses an empirical qualitative approach method, this research was carried out using field observations, interviews and documentation at the research location, namely Belawan District, Medan, North Sumatra as well as taking data from institutions relating to the author's research as supporting data. Cases of early marriage in Medan Belawan District experience increases and decreases every year, in fact every year there is an increase in cases of divorce from early marriage, which as a percentage, there is an increase of 50% in cases every year in Medan Belawan District. Cases of early marriage that continue to occur every year in Medan Belawan District are caused by several factors, namely lack of sex education, personal factors, economic factors, and environmental factors. The influence of early marriage seen in Medan Belawan District can be seen in the continuing increase in divorce cases occurring in Medan Belawan District. The solution to the problem of early marriage in Medan Belawan District is to make the role of the District BP4 more effective. Researchers advise parents to filter each child's development so that unwanted negative things do not happen to the child. Sex education is also very necessary, this can be done by the relevant government institutions. From this research, it can be concluded that cases of early marriage in Medan Belawan District are still experiencing increases and decreases every year which results in a high number of divorce cases every year in Medan Belawan District.

Keywords: Influence, Early Marriage, Divorce, Medan